



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

Prof. Dr. Drs. Nur Feriyanto, M.Si.  
Diyawarman El Aiyubbi, S.E., M.E.K.  
Feris Firdaus, S.Si., M.Sc.

# POTENSI EKONOMI KABUPATEN PACITAN JAWA TIMUR

**Dalam Rangka Penyusunan Strategi Pemberdayaan Produk Hasil  
Pertanian, Kelautan Dan Perikanan Di Era Industri 4.0**





**POTENSI EKONOMI KABUPATEN PACITAN  
JAWA TIMUR DALAM RANGKA PENYUSUNAN STRATEGI  
PEMBERDAYAAN PRODUK HASIL PERTANIAN,  
KELAUTAN DAN PERIKANAN DI ERA INDUSTRI 4.0**

Penulis:

Prof. Dr. Drs. Nur Feriyanto, M.Si.  
Dityawarman El Aiyubbi, S.E., M.E.K.  
Feris Firdaus, S.Si., M.Sc.

Penerbit:



**UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA**

2021

# POTENSI EKONOMI KABUPATEN PACITAN JAWA TIMUR DALAM RANGKA PENYUSUNAN STRATEGI PEMBERDAYAAN PRODUK HASIL PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN DI ERA INDUSTRI 4.0

Penulis: Prof. Dr. Drs. Nur Feriyanto, M.Si.  
Dityawarman El Aiyubbi, S.E., M.E.K.  
Feris Firdaus, S.Si., M.Sc.

©2021 Penulis

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan seluruh atau sebagian isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik ataupun mekanik termasuk memfotokopi, tanpa izin dari Penulis.

Ukuran : 16 cm x 23 cm

Jumlah Halaman: xii + 131

Cetakan I

September 2021/ Safar 1443 H

ISBN : 978-602-450-653-7

E-ISBN : 978-602-450-654-4 (PDF)

Penerbit:



**UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA**

Kampus Terpadu UII

Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta 55584

Tel. (0274) 898 444 Ext. 2301; Fax. (0274) 898 444 psw 2091

<http://gerai.uui.ac.id>; e-mail: [penerbit@uui.ac.id](mailto:penerbit@uui.ac.id)

Anggota IKAPI, Yogyakarta

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah buku yang berjudul POTENSI EKONOMI KABUPATEN PACITAN JAWA TIMUR Dalam Rangka Penyusunan Strategi Pemberdayaan Produk Hasil Pertanian, Kelautan dan Perikanan di Era Industri 4.0 yang merupakan Buku pertama hasil kajian ini dapat diselesaikan. Di dalam buku ini disajikan berbagai *existing data* yang berkaitan dengan potensi-potensi unggulan yang dimiliki Kabupaten Pacitan Jawa Timur, baik potensi Sumber Daya Manusia (SDM), maupun Sumber Daya Alam (SDA) yang dapat memberikan dampak ekonomi secara luas.

Di dalam buku ini juga dibahas beberapa hal strategis di antaranya adalah Profil Kabupaten Pacitan, Potensi Sumber Daya Manusia, Potensi Sumber Daya Alam Unggulan (pertanian, perikanan dan kelautan serta agribisnis), Peluang Pemberdayaan SDM dan SDA Unggulan di Era Industri 4.0, dan Analisis Potensi Ekonomi Daerah Pacitan. Semua data yang dihimpun berdasarkan pokok-pokok kajian tersebut selanjutnya akan menjadi landasan dalam merancang Strategi Pemberdayaan Produk Hasil Pertanian, Kelautan dan Perikanan di Era Industri 4.0 di Kabupaten Pacitan Jawa Timur yang akan disampaikan dalam Buku berikutnya.

Semoga buku ini dapat memberi manfaat bagi pemangku kebijakan dan masyarakat luas khususnya Kabupaten Pacitan dan umumnya semua daerah di Indonesia yakni dalam meningkatkan pembangunan daerah yang berkeadilan dan berkemajuan secara ekonomi, sosial dan lingkungan sesuai amanat SDGs 2016-2030. Kepada semua pihak yang turut serta membantu dalam penyediaan data yang diperlukan diucapkan banyak terima kasih. Ucapan terima kasih tak terhingga disampaikan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah membiayai penelitian ini berdasarkan Surat Keputusan Nomor 1868/E4/AK.04/2021 tanggal 07 Juni 2021 dan Perjanjian/Kontrak Nomor 311/E4.1/AK.04.PT/2021 tanggal 12 Juli 2021.

Yogyakarta, 10 September 2021

Penulis



# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	v
BAB I. PROFIL KABUPATEN PACITAN.....	1
1.1    Profil Geografis .....	1
1.2    Kependudukan.....	4
1.3    Kesehatan.....	7
1.4    Perekonomian .....	8
1.5    Kemiskinan .....	12
1.6    Indeks Pembangunan Manusia.....	13
BAB II POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA.....	15
2.1    Jumlah Angkatan Kerja.....	15
2.2    Jumlah Pengangguran .....	17
2.3    Tenaga Kerja Berdasarkan Sektor .....	18
2.4    Tenaga Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	21
BAB III POTENSI SUMBER DAYA ALAM UNGGULAN (PERTANIAN, PERKEBUNAN, TANAMAN PANGAN, PERIKANAN) .....	23
3.1    Pertanian .....	23
3.2    Perkebunan .....	25
3.3    Tanaman Pangan.....	26
3.4    Kelautan dan Perikanan.....	28
BAB IV PELUANG PEMBERDAYAAN SDM DAN SDA UNGGULAN DI ERA INDUSTRI 4.0.....	35
4.1    Peluang Pemberdayaan SDM Unggul di Era Industri 4.0.....	39
4.2    Peluang Pemberdayaan Petani dan Nelayan Unggul di Era Industri 4.0 .....	44
4.3    Peluang Pemberdayaan SDA Unggulan di Era Industri 4.0.....	50
4.4    Peluang Pemberdayaan UMKM/UKM di Era Industri 4.0 .....	59
4.5    Pembangunan Nasional Berkelanjutan Sesuai Amanat SDGs 2016-2030 .....	68
BAB V ANALISIS POTENSI EKONOMI DAERAH KABUPATEN PACITAN.....	75
5.1    Komoditas Unggulan Kabupaten Pacitan .....	75
5.2    Analisis Keterkaitan ( <i>Linkage Analysis</i> ) .....	76

5.3	Analisis Proses dan Penjualan Komoditas di Kawasan Sentra Produksi (KSP).....	76
5.4	5.4. Komoditas Pertanian .....	76
5.5	Komoditas Perkebunan .....	100
5.6	Komoditas Tanaman Pangan .....	109
5.7	Komoditas Hasil Perikanan dan Kelautan .....	117
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>125</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Luas Wilayah Kabupaten Pacitan Berdasarkan Kecamatan.....	2
Tabel 2	Rincian Bencana di Kabupaten Pacitan.....	3
Tabel 3	Jumlah Penduduk, Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> , dan Rasio Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, Tahun 2021.....	4
Tabel 4	Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun Kabupaten Pacitan Menurut Kecamatan, Periode 2016 – 2019.....	5
Tabel 5	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Pacitan, Tahun 2020.....	6
Tabel 7	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, Tahun 2018, 2019, dan 2020.....	7
Tabel 8	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, Tahun 2020.....	8
Tabel 9	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pacitan (Miliar Rupiah), Periode 2016-2020.....	9
Tabel 10	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pacitan (Juta Rupiah), Periode 2016-2020.....	11
Tabel 11	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin (Ribu Jiwa) di Kabupaten Pacitan, Periode 2016-2020.....	13
Tabel 12	Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Pacitan, Periode 2016 – 2020.....	13
Tabel 13	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama (Orang) di Kabupaten Pacitan, Periode Agustus 2018- Agustus 2020.....	15
Tabel 14	Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin (Orang) di Kabupaten Pacitan, Tahun 2020.....	17
Tabel 15	Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Pacitan (Orang), Periode Agustus 2015-Agustus 2020... ..	18
Tabel 16	Penduduk Bekerja Menurut menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Pacitan, Periode Agustus 2018-Agustus 2020.....	19
Tabel 17	Penduduk Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Pacitan, Periode Agustus 2018- Agustus 2020.....	22

Tabel 18	Produksi Tanaman Sayuran dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pacitan (Kuintal), Tahun 2019 dan 2020 .....	23
Tabel 19	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pacitan (Kg), Periode 2017-2020 .....	24
Tabel 20	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pacitan (Kuintal), Periode 2017-2020 .....	25
Tabel 21	Produksi Perkebunan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pacitan (Ton), Periode 2019 dan 2020 .....	26
Tabel 22	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan (Ha) di Kabupaten Pacitan, Tahun 2020 .....	26
Tabel 23	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan (Ha) di Kabupaten Pacitan, Tahun 2020 .....	27
Tabel 24	Produksi Ikan Laut Menurut Jenis Ikan Laut, Tahun 2020 .....	29
Tabel 25	Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Jenis Budidaya dan Kecamatan (Kg) di Kabupaten Pacitan, Tahun 2020 .....	31
Tabel 26	Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Jenis Budidaya dan Kecamatan (Ribu rupiah) di Kabupaten Pacitan, Tahun 2020 .....	32
Tabel 27	Data Produksi Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan (P2HP) Kabupaten Pacitan, Tahun 2020 .....	33
Tabel 28	Komoditas Unggulan Kabupaten Pacitan .....	75
Tabel 29	KSP Hasil Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pacitan .....	123



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta Kabupaten Pacitan .....	1
Gambar 2	Kawasan Geopark Gunung Sewu.....	2
Gambar 3	Penduduk Kabupaten Pacitan Menurut Usia dan Jenis Kelamin, Tahun 2018.....	5
Gambar 4	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pacitan, Periode 2015-2020 .....	8
Gambar 5	Distribusi Lima Lapangan Usaha dengan Kontribusi Terbesar pada PDRB di Kabupaten Pacitan Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2019 .....	11
Gambar 6	Distribusi PDRB Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Pacitan, Periode 2016-2020 .....	12
Gambar 7	Perkembangan IPM Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur dan Indonesia, Periode 2016-2020.....	14
Gambar 8	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Pacitan (%), Periode Agustus 2018- Agustus 2020 .....	18
Gambar 9	Proses Produksi dan Penjualan Cabai .....	77
Gambar 10	Linkage Komoditas Cabai .....	78
Gambar 11	Peta KSP Cabai .....	79
Gambar 12	Proses Produksi dan Penjualan Kacang Panjang.....	80
Gambar 13	Linkage Komoditi Kacang Panjang .....	81
Gambar 14	Peta KSP Kacang Panjang.....	82
Gambar 15	Kebun Jahe Kecamatan Bandar.....	82
Gambar 16	Proses Produksi dan Penjualan Jahe.....	83
Gambar 17	Linkage Komoditas Jahe.....	84
Gambar 18	Peta KSP Jahe.....	85
Gambar 19	Proses Produksi dan Penjualan Kunyit.....	86
Gambar 20	Linkage Komoditas Kunyit.....	87
Gambar 21	Peta KSP Kunyit.....	88
Gambar 22	Proses Produksi dan Penjualan Lengkuas .....	89
Gambar 23	Linkage Komoditas Lengkuas.....	90
Gambar 24	Peta KSP Lengkuas .....	91
Gambar 25	Proses Produksi dan Penjualan Temulawak .....	91

Gambar 26	Kukis berbahan baku Temulawak .....	92
Gambar 27	Linkage Komoditi Temulawak.....	93
Gambar 28	Peta KSP Temulawak .....	94
Gambar 29	Proses Produksi dan Penjualan Pisang .....	95
Gambar 30	Linkage Komoditas Pisang .....	96
Gambar 31	Produk Olahan Kripik Pisang .....	96
Gambar 32	Peta KSP Pisang .....	97
Gambar 33	Proses Produksi dan Penjualan Melinjo.....	98
Gambar 34	Linkage Komoditas Melinjo .....	99
Gambar 35	Peta KSP Melinjo .....	100
Gambar 36	Proses Produksi dan Penjualan Kelapa.....	101
Gambar 37	Linkage Komoditas Kelapa.....	102
Gambar 38	Peta KSP Kelapa.....	103
Gambar 39	Proses Produksi dan Penjualan Kopi.....	104
Gambar 40	Linkage Komoditas Kopi.....	105
Gambar 41	Peta KSP Kopi.....	106
Gambar 42	Proses Produksi dan Penjualan Kakao .....	107
Gambar 43	Linkage Komoditas Kakao .....	108
Gambar 44	Peta KSP Kakao .....	109
Gambar 45	Proses Produksi dan Penjualan Beras.....	110
Gambar 46	Linkage Komoditas Beras .....	111
Gambar 47	Peta KSP Luas Panen Padi .....	112
Gambar 48	Proses Produksi dan Penjualan Ubi Kayu .....	113
Gambar 49	Linkage Komoditas Ubi Kayu .....	114
Gambar 50	Peta KSP Ubi Kayu .....	115
Gambar 51	Proses Produksi dan Penjualan Jagung.....	115
Gambar 52	Linkage Komoditas Jagung.....	116
Gambar 53	Peta KSP Jagung.....	117
Gambar 54	Proses Produksi dan Penjualan Ikan .....	119
Gambar 55	Linkage Komoditas Ikan .....	120
Gambar 56	Produk Olahan Tahu Tuna .....	120
Gambar 57	Produk Olahan Martabak Tuna.....	121
Gambar 58	Produk Olahan Kaki Naga .....	121
Gambar 59	Produk Olahan Dimsum Tuna .....	121
Gambar 60	Produk Olahan Pangsit Tuna .....	122
Gambar 61	Produk Olahan Otak-otak Tuna.....	122





# BAB I. PROFIL KABUPATEN PACITAN

## 1.1 Profil Geografis

Kabupaten Pacitan merupakan bagian dari 29 kabupaten di bawah administrasi Provinsi Jawa Timur. Terletak di pesisir selatan Pulau Jawa, Kecamatan Pacitan memiliki topografi pegunungan dan pantai dengan salah satu keunikannya yaitu pegunungan karst yang merupakan bagian dari *Geopark* (taman bumi) Gunungsewu yang membentang dari Kabupaten Gunung Kidul (Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta) melalui Kabupaten Wonogiri (Provinsi Jawa Tengah) hingga Kabupaten Pacitan.



Gambar 1 Peta Kabupaten Pacitan



Sumber: Kompas.com

Gambar 2 Kawasan Geopark Gunung Sewu

Secara astronomis, Kabupaten Pacitan terletak antara 7 92' – 8 29' Lintang Selatan dan 110 90' – 11 43' Bujur Timur. Posisi geografis kabupaten yang dijuluki kota seribu goa ini berbatasan dengan Kabupaten Wonogiri (Provinsi Jawa Tengah) dan Kabupaten Ponorogo (Jawa Timur) di sebelah Utara, Kabupaten Trenggalek (Provinsi Jawa Timur) di sisi Timur, Kabupaten Wonogiri di sebelah Barat, dan Samudera Indonesia di sebelah Selatan. Kabupaten Pacitan memiliki 12 kecamatan, 5 kelurahan, dan 166 desa<sup>1</sup> dengan detail luas wilayah, tinggi wilayah di atas permukaan air laut, jarak ke ibukota kabupaten, status daerah, dan letak geografis berdasarkan kecamatan sebagai berikut:

Tabel 1 Luas Wilayah Kabupaten Pacitan Berdasarkan Kecamatan

Kecamatan	Luas (km2)	Tinggi Wilayah di atas permukaan air laut (mdpl)	Jarak ke Ibu Kota Kabupaten	Jumlah Desa/Kelurahan	Status Daerah		Letak	
					Kota	Pedesaan	Pantai	Bukan Pantai
Donorojo	109,09	339	35	12	-	12	3	9
Punung	108,81	389	29	13	1	12	-	13
Pringkuku	132,93	325	22	13	-	13	5	8
Pacitan	77,11	36	1	35	15	10	3	22
Kebonagung	124,85	32	7	19	1	18	7	12
Arjosari	117,06	50	10	17	2	15	-	17
Nawangan	124,06	644	34	9	-	9	-	9
Bandar	117,34	946	72	8	1	7	-	8
Tegalombo	149,26	500	34	11	-	11	-	11
Tulukan	161,62	376	27	16	-	16	1	15
Ngadirojo	95,91	35	39	18	2	16	2	16
Sudimoro	71,86	22	53	10	-	10	4	6
Kabupaten Pacitan	1389,87	307,83	30,25	171	22	149	25	146

Sumber: BPS, Kombinasi Pacitan Dalam Angka 2021, RPJMD Kabupaten Pacitan 2016

1 <https://pacitankab.bps.go.id/statictable/2014/12/23/3/letak-geografis-kabupaten-pacitan.html>



Luas wilayah Kabupaten Pacitan adalah 1398,87 km<sup>2</sup> dengan rata-rata ketinggian 307.8 mdpl dan jarak rata-rata ke ibu kota kabupaten sejauh 30,25 km. Dari 12 kecamatan yang berada di bawah administrasi Kabupaten Pacitan, kecamatan terluas adalah Kecamatan Tulakan (161,62 km<sup>2</sup>) yang juga sekaligus menjadi kecamatan yang paling tinggi lokasinya yakni 376 mdpl. Berbanding terbalik dengan Kecamatan Tulakan, Kecamatan Sudimoro merupakan kecamatan terkecil dengan luas area 71,86 km<sup>2</sup> dan sekaligus menjadi kecamatan dengan ketinggian paling rendah (22 mdpl) dan berjarak paling jauh dari ibu kota kabupaten yakni 53 km.

Ibu kota Kabupaten Pacitan adalah Kecamatan Pacitan yang memiliki luas wilayah 77,11 km<sup>2</sup> dan membawahi sejumlah desa atau kelurahan terbanyak yakni 25 desa/kelurahan dengan status 15 kelurahan dan 10 desa. Tiga dari 25 desa/kelurahan tersebut berlokasi di dataran pantai dan sisanya di dataran bukan pantai. Kecamatan Kebonagung merupakan kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan terbanyak yang terletak di dataran pantai yakni dengan 7 desa/kelurahan.

Menurut Laporan Bencana Kabupaten Pacitan Tahun 2015 yang terkutip dalam Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pacitan Tahun 2016, Kabupaten Pacitan memiliki kerentanan terhadap bencana berupa banjir, tanah longsor, angin topan, kebakaran, tanah ambles, pohon tumbang, dan rumah roboh dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2 Rincian Bencana di Kabupaten Pacitan

Kecamatan/ Jenis Bencana	Banjir	Tanah Longsor	Angin Topan	Kebakaran	Tanah Ambles	Pohon Tumbang	Rumah Roboh
Donorojo		✓					
Punung	✓	✓					
Pringkuku				✓			
Pacitan	✓	✓	✓	✓		✓	
Kebonagung	✓	✓	✓	✓		✓	
Arjosari	✓	✓		✓	✓	✓	
Nawangan		✓		✓			
Bandar		✓	✓	✓			✓
Tegalombo		✓				✓	
Tulakan		✓		✓		✓	
Ngadirojo	✓	✓					
Sudimoro		✓	✓				

Sumber: Laporan Bencana Kabupaten Pacitan Tahun 2015, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Pacitan dalam RPJMD Pacitan Tahun 2016



## BAB II POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA

### 2.1 Jumlah Angkatan Kerja

Jumlah Penduduk Usia Kerja di Kabupaten Pacitan setiap tahunnya mengalami peningkatan, pada Agustus 2018 jumlah penduduk usia kerja sebanyak 451486 orang meningkat menjadi 453.746 orang pada Agustus 2019. Pada Agustus 2020 terjadi penambahan penduduk usia kerja sebesar 2.071 orang atau menjadi 455.817 orang.

Tabel 13 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama (Orang) di Kabupaten Pacitan, Periode Agustus 2018-Agustus 2020

Kegiatan Utama	Agustus 2018	Agustus 2019	Agustus 2020	Perubahan Agustus 2019-2020
Penduduk Usia Kerja	451.486	453.746	455.817	2.071
Angkatan Kerja	358.837	361.269	366.285	5.016
1. Bekerja	353.842	357.969	357.946	-23
2. Penganggur	4.995	3.300	8.339	5.039
Kegiatan Utama	Agustus 2018	Agustus 2019	Agustus 2020	Perubahan Agustus 2019-2020
Bukan Angkatan Kerja	92.649	92.477	89.532	-2.945
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	1,39	0,91	2.28	1,37
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	79,48	79,61	80.36	0,75

Sumber: BRS, Kabupaten Pacitan 2020, diolah

Seiring dengan peningkatan penduduk usia kerja di Kabupaten Pacitan, jumlah angkatan kerja juga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada Agustus 2018 jumlah angkatan kerja sebanyak 358.837 orang dan meningkat menjadi 361.269 orang pada Agustus 2019. Pada Agustus 2020 jumlah angkatan kerja di Kabupaten Pacitan sebesar 366.385 orang atau naik sebesar 5.016 orang dibanding angkatan kerja pada Agustus 2019.

Angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja dan pengangguran. Penduduk yang bekerja di Kabupaten Pacitan pada Agustus 2020 sebesar 357.946 turun sebesar 23 orang dibanding Agustus 2019 yakni sebesar 357.969 orang. Sedangkan untuk pengangguran di Kabupaten Pacitan pada Agustus 2020 meningkat sebesar 5.039 orang dibanding tahun sebelumnya yakni sebesar 3.300 orang pada Agustus 2019 menjadi 8.339 orang pada Agustus 2020. (Tabel 13)

Penduduk usia kerja terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, angkatan kerja di Kabupaten Pacitan didominasi oleh laki-laki. Pada tahun 2020 angkatan kerja di Kabupaten Pacitan berjumlah 366.285 orang dengan rincian jenis kelamin laki-laki sebanyak 198.357 orang dan jenis kelamin perempuan sebanyak 167.808 orang. Jumlah penduduk yang bekerja juga didominasi oleh jenis kelamin laki-laki yakni sebanyak 193.293 orang sedangkan untuk jenis kelamin perempuan sebanyak 164.531 orang. Banyaknya jumlah penduduk yang bekerja berjenis kelamin laki-laki diikuti juga dengan banyaknya pengangguran terbuka pada jenis kelamin laki-laki yakni sebanyak 4,06 ribu orang sedangkan penduduk berjenis kelamin perempuan yang menganggur sebanyak 3,28 ribu orang.

Sedangkan untuk bukan angkatan kerja, sebagian besar penduduk di Kabupaten Pacitan adalah mengurus rumah tangga (59.111 orang), diikuti oleh penduduk yang bersekolah (17.342 orang) dan lainnya (13.079 orang). jika dilihat berdasarkan jenis kelamin sebagian besar penduduk yang mengurus rumah tangga lebih banyak berjenis kelamin perempuan yakni sebesar 52.155 orang dan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 6.256 orang. Begitu juga dengan penduduk yang bersekolah, didominasi oleh jenis kelamin perempuan yakni sebanyak 8.759 orang dan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 8.583 orang. (Tabel 14)

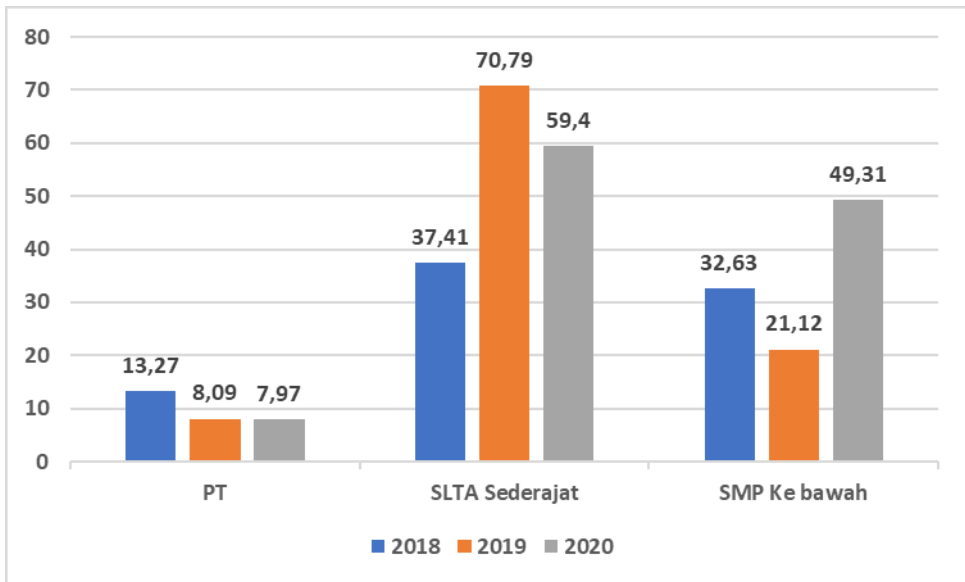
Tabel 14 Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin (Orang) di Kabupaten Pacitan, Tahun 2020

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Angkatan Kerja	198.357	167.808	366.285
Bekerja	193.295	164.531	357.946
Pengangguran Terbuka	4.062	3.277	8.339
Bukan Angkatan Kerja	21.795	67.737	89.532
Sekolah	8.583	8.759	17.342
Mengurus Rumah Tangga	6.956	52.155	59.111
Lainnya	6.256	6.823	13.079
Jumlah	220.152	235.545	455.817

Sumber: BRS, Kabupaten Pacitan 2020, diolah

## 2.2 Jumlah Pengangguran

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penawaran tenaga kerja yang tidak digunakan atau tidak terserap oleh pasar kerja (BPS). TPT di Kabupaten Pacitan mengalami peningkatan pada Agustus 2020 yakni sebesar 2,28 persen naik sebesar 1,37 persen point dibandingkan Agustus 2019 yakni sebesar 0,91 persen. Peningkatan pengangguran tersebut di antaranya diakibatkan adanya wabah Covid-19 yang melanda hampir seluruh daerah di Indonesia, tidak terkecuali Kabupaten Pacitan yang menyebabkan banyak usaha yang mengalami kebangkrutan. Di samping itu, kebijakan pemerintah mengenai pembatasan aktivitas masyarakat menjadikan sulitnya masyarakat mencari pekerjaan kembali. Peningkatan pengangguran juga disebabkan oleh banyaknya pekerja yang terkena dampak PHK di kota-kota besar kembali ke desa untuk mencari pekerjaan, namun di desa justru tidak tersedia lapangan pekerjaan yang pada akhirnya menambah pengangguran di desa. (Gambar 8)



Sumber: BRS, Kabupaten Pacitan 2020, diolah

Gambar 8 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Pacitan (%), Periode Agustus 2018-Agustus 2020

### 2.3 Tenaga Kerja Berdasarkan Sektor

Berdasarkan Tabel 15 terlihat bahwa penduduk bekerja menurut lapangan pekerjaan utama tahun 2020 terbanyak pada sektor pertanian yakni sebesar 59,00 persen. Kemudian diikuti oleh sektor jasa, yaitu sebesar 25,85 persen dan sektor manufaktur sebesar 15,16 persen. Di masa pandemi penduduk yang bekerja di sektor pertanian lebih dari setengah penduduk Kabupaten Pacitan dan justru mengalami peningkatan sebesar 3,54 persen.

Tabel 15 Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Pacitan (Orang), Periode Agustus 2015-Agustus 2020

Lapangan Pekerjaan Utama	2018		2019		2020	
	orang	persen	orang	persen	orang	persen
Pertanian	203.986	57,65	198.544	55,46	211.179	59,00
Manufaktur	65.353	18,47	60.881	17,01	54.249	15,16
Jasa	84.503	23,88	98.544	27,53	92.518	25,85
Jumlah	353.842	100,00	357.969	100,00	357.946	100,00

Sumber: BRS, KabupatenS Pacitan 2020

Hal ini membuktikan bahwa sektor pertanian tahan terhadap kondisi pandemi Covid-19. Sedangkan sektor yang terdampak adanya pandemi adalah sektor manufaktur dan jasa dimana mengalami penurunan jumlah penduduk yang bekerja.

### BAB III

## POTENSI SUMBER DAYA ALAM UNGGULAN (PERTANIAN, PERKEBUNAN, TANAMAN PANGAN, PERIKANAN)

### 3.1 Pertanian

Kabupaten Pacitan merupakan penghasil cabai, baik cabai rawit maupun cabai besar yang menjadi komoditas unggulan daerah ini. Hal ini dibuktikan dari data jumlah produksi dari kedua jenis cabai itu, yaitu cabai rawit dan cabai besar yang menghasilkan jumlah produksi tanaman sayuran terbesar di Kabupaten Pacitan. Pada tahun 2019 produksi cabai besar sebanyak 15.913 kuintal kemudian mengalami penurunan menjadi 9.387 kuintal pada tahun 2020. Sedangkan cabai rawit mengalami kenaikan yakni 7.441 kuintal pada tahun 2019 menjadi 8.252 kuintal pada tahun 2020. Komoditas unggulan lainnya adalah kacang panjang dengan jumlah produksi sebesar 5.137 kuintal pada 2019 dan 4.966 kuintal pada tahun 2020. Komoditas tanaman sayuran lainnya adalah bawang merah, kubis, tomat, bawang putih dan jamur.(Tabel 18)

Tabel 18 Produksi Tanaman Sayuran dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pacitan (Kuintal), Tahun 2019 dan 2020

Tahun	2019	2020
Bawang Merah	1.792	1.156
Cabai Besar	15.913	9.387
Cabai Rawit	7.441	8.252
Kubis	150	-
Tomat	458	476
Bawang Putih	40	-
Jamur (m2)	15.801	21.946
Kacang Panjang	5.137	4.966

Sumber: BPS, Kabupaten Pacitan dalam Angka 2021, diolah

Untuk tanaman biofarmaka, komoditas unggulan Kabupaten Pacitan adalah jahe, kunyit, lengkuas, kencur dan temulawak. Hal ini terlihat pada jumlah hasil produksi tanaman biofarma yang cukup besar di Kabupaten Pacitan. Rata-rata produksi jahe merupakan produksi tanaman biofarma terbesar di Kabupaten Pacitan periode 2017-2020 yakni sebesar 16.237.546 kg, diikuti oleh kunyit sebesar 14.000.763 kg. Urutan hasil produksi yang selanjutnya adalah lengkuas dengan jumlah produksi sebesar 7.082.642 kg. Selanjutnya ada temulawak dan kencur dimana jumlah produksi masing-masing sebesar 6.790.708 kg dan 3.640.712 kg. (Tabel 19)

Tabel 19 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pacitan (Kg), Periode 2017-2020

Tahun	2017	2018	2019	2020	rata-rata
Dlingo	2.350	747	890	391	1.095
Jahe	15.274.586	14.217.215	14.398.170	21.060.211	16.237.546
Kapulaga	3.000	4.650	4.665	-	4.105
Keji Beling	-	-	120	1.832	976
Kencur	1.544.132	4.385.800	1.134.884	7.498.030	3.640.712
Kunyit	7.807.591	17.383.861	13.332.788	17.478.811	14.000.763
Lengkuas	5.378.389	5.405.690	6.238.713	11.307.776	7.082.642
Lempuyang	375.747	404.521	514.519	1.303.123	649.478
Lidah Buaya	-	-	138	849	494
Mahkota Dewa	22.144	32.553	13.956	99.978	42.158
Mengkudu	11.841	25.278	27.318	32.224	24.165
Sambiloto	-	-	272	2.043	1.158
Teumireng	391.732	318.176	181.888	450.982	335.695
Temukunci	56.059	48.609	32.907	7.518	36.273
Temulawak	6.836.683	6.821.258	6.964.200	6.540.690	6.790.708

Sumber: BPS, Kabupaten Pacitan dalam Angka 2021, diolah

Pada jenis buah-buahan, pisang dan melinjo merupakan komoditas terbesar di Kabupaten Pacitan. Dimana pada tahun 2020 produksi pisang sebesar 218.019 kuintal dengan rata-rata produksi dari tahun 2017 sampai 2020 sebesar 377.006 kuintal. Sedangkan untuk melinjo pada tahun 2020 jumlah produksi sebesar 120.200 kuintal dengan rata-rata produksi tahun 2017 sampai 2020 sebesar 120.200 kuintal. (Tabel 20)

# POTENSI EKONOMI

## KABUPATEN PACITAN JAWA TIMUR

Dalam Rangka Penyusunan Strategi Pemberdayaan Produk Hasil  
Pertanian, Kelautan Dan Perikanan Di Era Industri 4.0



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

